

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian pada tahap pertama ini berkesimpulan bahwa kelangkaan bahan kayu untuk membangun kapal dapat diganti dengan memakai bahan fiberglass, yang mempunyai berbagai keunggulan dan dapat tersedia di pasar sekitar lingkungan galangan kapal tradisional.

Pemilik galangan kapal tradisional juga berminat untuk merubah teknologi pembuatan kapal dengan menggunakan bahan fiberglass tersebut melalui kerjasama dengan perguruan tinggi (Lampiran) maupun usaha galangan kapal FRP.

Oleh sebab itu diharapkan sebagai kelanjutan penelitian ini, dapat dilakukan pengembangan dan peningkatan usaha produksi kapal kayu, perbaikan (reparasi) dan pemeliharaan kapal oleh galangan kapal tradisional dengan penerapan teknologi dan bahan fiberglass. Kegiatan itu juga dapat merupakan bagian usaha peningkatan perekonomian masyarakat di wilayah Bagan Si-Api-api.

Beberapa kelembagaan (Institusi) lain (mitra) yang dapat dilibatkan dalam kegiatan itu ialah: pemilik dan tukang kapal galangan kapal, pemilik kapal, badan/dinas perikanan, industry dan perdagangan kabupaten Rokan Hilir serta fihak perbankan dan koperasi.

Kegiatan yang akan dilakukan selain penerapan teknologi fiberglass dalam pembuatan kapal, kajian kelayakan (feasibility study), pengembangan pengelolaan galangan kapal tradisional yang selaras dengan penerapan penggunaan bahan fiberglass untuk membangun kapal FRP. Sehingga terjadi alih teknologi dan perubahan usaha dari galangan kapal kayu tradisional menjadi galangan kapal kayu modern yang menggunakan fiberglass. Dengan perubahan itu, maka menjadi dimungkinkan keberlanjutan usaha galangan kapal di Bagansiapi-api. Bahkan juga menciptakan peluang usaha baru, mengurangi pengangguran serta menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

### 5.2 Saran

Atas dasar simpulan di atas yang dihasilkan, atas dapat diselenggarakannya penelitian tahap pertama sebagaimana mestinya, maka disarankan kegiatan lanjutan yang bermanfaat bagi berbagai fihak; dapat ditindak lanjuti hal-hal sebagai berikut yaitu:

- 1) Bagi Industri Galangan Kapal Tradisional dan Perekonomian Wilayah:

- a. Dianjurkan sosialisasi penggunaan bahan fiberglass sebagai bahan pengganti kayu dalam pembuatan kapal di galangan kapal tradisional. Hal ini dapat menghapuskan ketergantungan pada penggunaan bahan kayu yang sudah langka. Sehingga keberlanjutan (sustainability) usaha galangan kapal skala kecil dapat dipertahankan keberadaannya.
- b. Keberadaan galangan kapal fiberglass yang tumbuh dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mengatasi pengangguran di galangan kapal tradisional. Bahkan lebih jauh lagi dapat memperbaiki struktur ekonomi wilayah, dengan meningkatnya sumbangan sektor industri pada Product Domestic Regional Bruto (PDRB) dan penyerapan tenaga kerja dari sector primer.
- c. Berkurangnya penggunaan kayu dalam jumlah yang besar oleh sektor industri galangan kapal dengan sendirinya melindungi hutan dari tekanan penggunaan kayu oleh galangan kapal selama ini. Dengan sendirinya penggunaan fiberglass sebagai bahan pembuatan kapal merupakan solusi untuk industri kelautan yang berwawasan lingkungan.
- d. Tercegah berlanjutnya deindustrialisasi maritim bila dilakukan perubahan teknologi dan pengelolaan Galangan Kapal Tradisional menjadi Galangan Kapal Modere
- e. Diadakannya kerjasama dengan badan penelitian dan pengembangan (R & D) serta kemitraan dengan galangan kapal moderen menengah dan besar dalam rangka menciptakan pembangunan industri galangan kapal yang berkelanjutan.

## 2) Bagi Kemajuan Ilmu dan Teknologi

- a. Bertambahnya pemahaman tentang keadaan pengelolaan galangan kapal tradisional menjadi dasar bagi melakukan perubahan teknologi dan cara melakukan perubahan itu melalui penerapan teknologi tertentu.
- b. Pengetahuan tentang perubahan teknologi bahan dengan sasaran penggunaan teknologi fiberglas di Galangan Kapal Tradisional akan memungkinkan dimajukannya teknologi dan pengelolaan GKT, yang pada giliannya akan merubah sikap dan tanggapannya terhadap perubahan teknologi dan pengelolaan pengembangan industry galangan kapal serta mendukung perkembangan ekonomi wilayah.

### 3) Bagi Peneliti dan Laboratorium Kapal Perikanan

- a. Terbuka peluang meningkatkan kapasitas penelitian dengan jalan mengupayakan pemecahan masalah yang dihadapi Galangan Kapal Tradisional dalam memajukan pengelolaan dan teknologi pembuatan kapal berdasarkan pengalaman melaksanakan penelitian ini.
- b. Keluaran penelitian ini dapat dituliskan secara seksama untuk diterbitkan dalam jurnal yang terakreditasi.
- c. Laboratorium Kapal Perikanan sebagai lembaga yang menyelenggarakan penelitian ini dapat mengembangkan program penelitian lebih lanjut; sehingga perlu diadakan penelitian terprogram sebagai unggulan laboratorium bersangkutan.